

EDUKASI DAN EVALUASI TINGKAT PENGETAHUAN WARGA SEKITAR MASJID DI DAERAH PEKALONGAN BARAT MENGENAI PENGGUNAAN HANDSANITIZER GUNA PENCEGAHAN COVID-19

Kharismatul Khasanah*, Metha Anung Anindhita*, Ekanita Desiani* dan Siska Rusmalina**

*Program Studi S-1 Farmasi Fakultas Farmasi

**Program Studi D-3 Farmasi Fakultas Farmasi

Universitas Pekalongan

Email : Kharismatulkh@gmail.com, anindhita.m.a@gmail.com,
desiani.ekanita@gmail.com, siska_wibowoapt@yahoo.co.id

ABSTRACT

Corona virus or severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) is a virus that attacks the respiratory system. The disease due to this infection is called COVID-19. Corona virus can cause respiratory system disorders, acute pneumonia, and death. Prevention of coronavirus can be started from ourself. One of the things that can we do is to know the current information about the Covid-19 pandemic on the WHO website and through public health authorities. WHO advises all of us to avoid novel Covid-19 virus infection by maintaining our health and protecting others. One of them is by doing hand washing using a handsanitizer. These handsanitizers are a new habit and need to be done consistently. In order to prevent the maximum transmission, we must use a handsanitizer appropriately. It is intended that the worship process at the mosque can continue and also to prevent the transmission of Covid-19. This method of community service is the manufacture and distribution of handsanitizer and education of the use of a good and correct handsanitizer to the residents around the mosque. The Community Service Activities Program carried out can provide benefits to the community in the knowledge of using Handsanitizer correctly in preventing the transmission of novelcorona virus (Covid-19).

Keyword : Covid-19, Handsanitizer, prevention

PENDAHULUAN

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke

manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyebabkan penderitanya mengalami gejala flu, seperti demam, pilek, batuk, sakit tenggorokan, dan sakit kepala; atau gejala penyakit infeksi pernapasan berat, seperti demam tinggi, batuk

berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada.

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui (KemenkesRI, 2019).

Pada 31 Desember 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru *coronavirus* (*coronavirus disease*, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ *Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah

terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan 3 Maret 2020, secara global dilaporkan 90.870 kasus konfirmasi di 72 negara dengan 3.112 kematian (CFR 3,4%) (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Kemenkes RI, 2019).

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Susilo, dkk., 2020). Karena COVID-19 adalah penyakit baru, banyak aspek mengenai bagaimana penyebarannya sedang diteliti. Penyakit ini menyebar selama kontak dekat, seringkali oleh tetesan kecil yang dihasilkan selama batuk, bersin, atau berbicara. Tetesan

ditularkan, dan menyebabkan infeksi baru, ketika dihirup oleh orang-orang dalam kontak dekat (1 hingga 2 meter, 3 hingga 6 kaki). Mereka diproduksi selama bernafas, namun karena mereka relatif berat, mereka biasanya jatuh ke tanah atau permukaan.

Pencegahan virus corona bisa dimulai dari diri sendiri. Salah satu yang bisa dilakukan adalah mengetahui informasi terbaru tentang pandemi Covid-19 yang tersedia di situs WHO dan melalui otoritas kesehatan publik. Saran WHO untuk kita semua agar dapat menghindari diri dari infeksi virus novel Covid-19 dengan menjaga kesehatan Anda dan lindungi orang lain. Salah satunya dengan melakukan cuci tangan menggunakan handsanitizer.

Hand Sanitizer merupakan pembersih tangan yang memiliki kemampuan antibakteri dalam menghambat hingga membunuh bakteri (Retnosari dan Isdiartuti, 2006). Menurut Diana (2012) terdapat dua hand sanitizer yaitu *handsanitizer* gel dan hand sanitizer spray. Hand sanitizer spray merupakan pembersih tangan berbentuk spray untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan yang mengandung bahan aktif irgasan DP 300 : 0,1% dan alkohol 60%. Penelitian Diana (2012) menyatakan, hand sanitizer yang berbentuk cair atau spray lebih efektif dibandingkan hand sanitizer gel dalam menurunkan angka kuman pada tangan. Pada musim wabah penyakit seperti Covid-19 saat ini, mencuci tangan dengan benar serta menggunakan hand sanitizer merupakan salah satu cara mencegah tertularnya Covid-19.

Kegiatan

1. Membuat suatu sediaan *handsanitizer* yang dapat bermanfaat untuk masyarakat dalam mencegah penularan Novel Coronavirus (Covid-19)
2. Melakukan Edukasi Cara Cuci tangan dengan baik dan benar kepada Warga Sekitar Masjid di Daerah Pekalongan Barat terkait pencegahan Novel Coronavirus (Covid-19)
3. Pemberian Handsanitizer ke Masjid di Daerah Pekalongan Barat
4. Evaluasi Tingkat pemahaman cuci tangan menggunakan Handsanitizer kepada Warga Sekitar Masjid di Daerah Pekalongan Barat

Target

1. Memberikan edukasi pentingnya cuci tangan kepada masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19
2. Meningkatnya pengetahuan Warga Sekitar Masjid tersebut mengenai penggunaan Handsanitizer guna pencegahan penularan Covid-19

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 hingga 30 maret 2020, Adapun sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Warga sekitaran Masjid di Daerah Pekalongan Barat yaitu sebanyak 19 Masjid. Kegiatan ini meliputi :

- a. Pembuatan/produksi sediaan *hand sanitizer*
- b. Pendistribusian sediaan hand sanitizer

c. Edukasi Warga sekitar

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah mengenai langkah-langkah dalam menggunakan handsanitizer dengan tepat dan benar. Metode penyampaian dalam 2 metode yaitu :

1) Pemasangan Poster

Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran secara jelas, cepat dan mudah kepada masyarakat mengenai cara menggunakan *hand sanitizer* yang tepat dan benar dalam mencegah penularan Novel Coronavirus (Covid-19).

2) Diskusi dan Praktek

Metode ini dipilih untuk mengedukasi secara langsung proses tahapan dalam menggunakan *hand sanitizer* yang tepat dan benar dalam mencegah penularan Novel Coronavirus (Covid-19).

d. Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini dalam bentuk pretest dan postest (*terlampir*) untuk menilai sejauh mana tingkat pengetahuan masyarakat atau takmir masjid sebelum dan setelah pemberian materi. Selain itu, evaluasi program juga dilakukan guna mengevaluasi pelaksana kegiatan agar dapat menjadi masukan dalam melaksanakan program ini.

HASIL PENGABDIAN

A. Profil Tempat Pelaksanaan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Daerah Kota Pekalongan, yang mana Kota Pekalongan di bagi menjadi 4

wilayah administrasi yaitu Utara, Timur, Selatan dan Barat. Karena banyaknya masjid di Wilayah Pekalongan ditentukan lokasi yang diambil adalah masjid disekitaran Daerah Kota Pekalongan Barat.

B. Hasil dan Pembahasan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di 19 Masjid pada wilayah Kecamatan Pekalongan Barat telah dilaksanakan. Pelaksana kegiatan ini adalah para Dosen Fakultas Farmasi Universitas Pekalongan. Adapun laporan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi

Kegiatan dimulai dengan melakukan observasi lokasi. Pemilihan lokasi berdasarkan urgensi dalam pencegahan dalam mencegah penularan Novel Coronavirus (Covid-19). Pada wilayah Kec. Pekalongan Barat merupakan daerah pantura dengan akses pengunjung dari berbagai daerah dan potensi tinggi dalam penyebaran Novel Coronavirus (Covid-19). Dalam rangka melakukan pencegahan penularan Nover Coronavirus (Covid-19), salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan menggunakan *Handsanitizer*. Dalam menggunakan *Handsanitizer* ini sebaiknya dilakukan sesuai dengan tata caranya sehingga dapat secara efektif membunuh virus atau bakteri. Penggunaan *Handsanitizer* merupakan hal yang baru bagi warga atau masyarakat kita. Oleh karena itu,

perlu kita lakukan edukasi kepada warga Pekalongan barat dan juga evaluasinya guna untuk mencegah penyebaran covid-19.

2. Tahapan Pelaksanaan Program

Tahapan dalam melaksanakan program dilakukan beberapa tahap yaitu :

- a. Pengadaan dan Pembuatan *Handsanitizer*, dalam pembuatan formula *Handsanitizer* dilakukan sesuai dengan standar yang telah di terbitkan oleh WHO dan BPOM yaitu dengan kadar alkohol lebih dari 70% agar efektif dalam membunuh novelvirus corona (Covid-19). Adapun formula yang digunakan adalah Alkohol 96% 8,3 L, Gliserin 98% 145 mL, H2O2 3% 417 mL, aquades dan untuk memperbaiki aroma diberikan sedikit essensial oil.
- b. Pembuatan Media Edukasi yang akan diberikan kepada sasaran, untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Materi diambil dari standar penggunaan *Handsanitizer* yang telah di terbitkan oleh WHO.
- c. Metode Penyampaian program dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung ke Masjid sasaran dan komunikasi langsung yaitu pemberian media edukasi berupa poster dan diskusi yang disertai praktek. Adapun media edukasi yang

digunakan dalam kegiatan ini adalah poster yang berisi tahapan dalam menggunakan *handsanitizer* yang tepat dan benar dalam mencegah penularan Novel Coronavirus (Covid-19). Dalam melakukan evaluasi tingkat pengetahuan masyarakat, dilakukan edukasi kepada warga sekitar masjid atau penanggungjawab masjid maka dilakukan pretes dan postes berupa soal-soal terkait tahapan penggunaan *Handsanitizer*. Dan untuk bahan evaluasi kegiatan sasaran diminta untuk mengisi kuisisioner setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 17 Maret hingga 30 Maret 2020 dilakukan di Laboratorium UPT Universitas Pekalongan dan 19 Masjid yang berada di Wilayah Pekalongan Barat. Dari total 19 Masjid, seluruh masjid mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Farmasi Universitas Pekalongan. Namun, karna situasi pandemi dalam penyampaian edukasi kepada warga sekitar masjid dilakukan pada 18 (94,7%) sasaran saja.

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan pengadaan dan pembuatan *Handsanitizer* oleh Dosen Fakultas Farmasi

Universitas Pekalongan. Adapun pembuatan formula *Handsanitizer* dilakukan sesuai dengan standar yang telah diterbitkan oleh WHO dan BPOM. Produksi *Handsanitizer* untuk 19 masjid kurang lebih dibuat sebanyak 15 L. Adapun hasil produk yang diproduksi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. *Handsanitizer* dalam kemasan 500 mL

Kegiatan selanjutnya adalah pembagian *Handsanitizer* dan edukasi kepada sasaran. Masing-masing masjid diberikan *Handsanitizer* dalam kemasan 500 mL. Setelah dilakukan pemberian *Handsanitizer*, dilakukan pretes dengan cara bertanya secara langsung kepada warga sekitar dan penanggung jawab masjid yang berada pada lokasi sasaran. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan sasaran terhadap tahapan penggunaan *Handsanitizer* yang tepat dan benar dalam mencegah novelvirus (covid-19). Setelah itu dilakukan edukasi atau penyampaian materi secara diskusi yang disertai praktek menggunakan media poster. Adapun materi didalam poster berisi gambaran dan tahapan cara menggunakan *Handsanitizer* yang tepat dan benar. Media poster dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Cara menggunakan Handsanitizer yang tepat dan benar

Setelah edukasi materi selesai, sasaran dilakukan postes dengan cara bertanya secara langsung yang bertujuan untuk melihat tingkat pengetahuan peserta yang mengenai penggunaan *Handsanitizer* yang tepat dan benar setelah diberikan edukasi. Hasil pretes dari 18 sasaran menunjukkan bahwa 5 sasaran (27,77%) yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai cara penggunaan *Handsanitizer* yang tepat dan benar, sedangkan 5 sasaran (27,77%) dan 8 sasaran (44,44%) masing-masing memiliki kemampuan yang cukup dan kurang. Setelah dilakukan edukasi terdapat peningkatan tingkat pengetahuan sasaran mengenai penggunaan

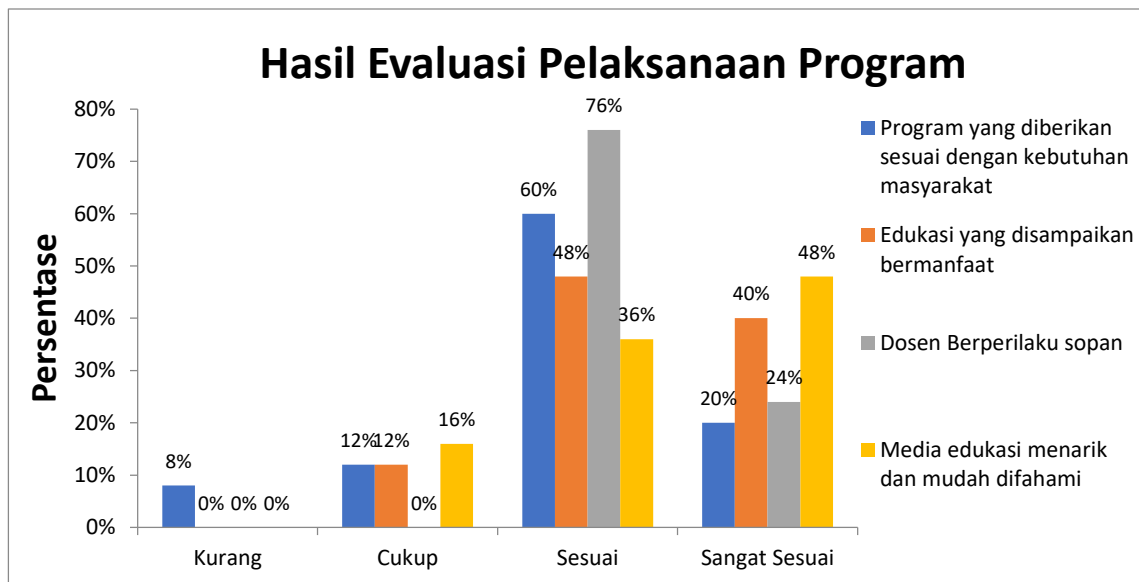
Handsanitizer yang tepat dan benar dapat dilihat pada nilai postes. Hasil menunjukkan bahwa 17 sasaran (94,44%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai penggunaan *Handsanitizer* yang tepat dan benar, sedangkan sisanya 1 sasaran (5,56%) memiliki pengetahuan yang cukup.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah sasaran diberikan edukasi mengenai penggunaan *Handsanitizer* yang tepat dan benar. Evaluasi segera dilakukan setelah edukasi dilakukan kepada sasaran dengan cara bertanya secara langsung. Pertanyaan yang diberikan berisi mengenai tingkat peran dan kinerja Fakultas

Farmasi dalam melakukan pengabdian masyarakat. Data Hasil pada gambar 3 menunjukkan sebagian sasaran merasa puas dengan program pengabdian masyarakat. Sedangkan evaluasi dampak

dapat dilihat dari hasil nilai postes sasaran yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan atau pemahaman sasaran mengenai penggunaan *Handsanitizer*.



Gambat 3. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program (Implementasi)

Dalam Kegiatan pengabdian masyarakat ini didapatkan respon positif dari berbagai pihak, baik dari instansi maupun sasaran juga masyarakat secara umum. Hal ini dikarenakan dalam masa pandemi ini *Handsanitizer* merupakan suatu alternative selain cuci tangan dalam mencegah penyebaran novelcorona virus (covid-19) dan produknya dipasaran sedang kesulitan dicari. Selain itu, banyak yang belum memahami tahapan cara menggunakan *Handsanitizer* yang tepat dan baik. Adanya

kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini dapat meningkatkan pemahaman dan dapat mencegah penyebaran novel corona virus (covid-19) kepada sasaran secara khusus dan secara umum kepada masyarakat disekitar lingkungan sasaran.

KESIMPULAN

Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan dapat memberikan manfaat kepada sasaran secara khusus dalam pengetahuan mengenai penggunaan *Handsanitizer* yang tepat dan benar. Dan secara umum kepada masyarakat di sekeliling

lingkungan sasaran dalam mencegah penyebaran novelcorona virus (Covid-19). **Saran** untuk program ini adalah perlu diadakan kegiatan secara berkala dalam rangka memutus penyebaran novelcorona virus (Covid-19).

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>
- Diana, A. (2012). Pengaruh Desiminasi Dokter Kecil Tentang Penggunaan Hand Sanitizer Gel dan Spray Terhadap Penurunan Angka Kuman Tangan Siswa SDN Demakijo Gamping Sleman. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI, Available at: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, Panduan Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* (Covid-19), Available at : https://www.researchgate.net/publication/340380088_Coronavirus_Disease_2019_Tinjauan_Literatur_Terkini
- Retnosari dan Isadiartuti, 2006. Studi efektivitas sediaan gel antiseptik tangan ekstrak daun sirih (*Piper betle* Linn.). *Majalah Farmasi Indonesia*, 17(4), 163-169
- Sohrabi , Alsafi, dan O Neil . World Health Organization declares Global Emergency: A review of the 2019 Novel Coronavirus (Covid-19). *Int J Surg* . 2020. pii:S1743-9191(20)30197-7
- Susilo, A., dkk., *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7 (1), 45 – 67
- World Health Organization, 2009, WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care: First Global Patient Safety Challenge Clean Care Is Safer Care, Available at : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK144054/>
- World Health Organization, 2009, How to HandRub, https://www.who.int/gpsc/5may/How_To_HandRub_Poster.pdf?ua=1